

***AN ANALYSIS OF ANXIETY LEVELS AMONG VOLLEYBALL ATHLETES DURING A
PROVINCIAL INTER-CLUB TOURNAMENT IN JAKARTA, INDONESIA***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam 45 Bekasi



Oleh :

REA RIZKITA RAGA

41182191210040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

***AN ANALYSIS OF ANXIETY LEVELS AMONG VOLLEYBALL ATHLETES
DURING A PROVINCIAL INTER-CLUB TOURNAMENT IN JAKARTA,
INDONESIA***

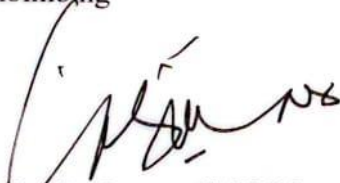
Oleh

REA RIZKITA RAGA

41182191210040

Telah Di setujui oleh:

Pembimbing



Dr. Yunita Lasma S, M.Pd

Bekasi, 19 November 2025

Menyetujui

Ketua Program Studi PJKR

FKIP UNISMA Bekasi



Dr. Aridhotul Haqiyah, M.Pd

NIK. 45102072018005

HALAMAN PENGESAHAN

AN ANALYSIS OF ANXIETY LEVELS AMONG VOLLEYBALL ATHLETES DURING A PROVINCIAL INTER-CLUB TOURNAMENT IN JAKARTA, INDONESIA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
REA RIZKITA RAGA
41182191210040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 19 November 2025
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Yudi Budianti, S.Pd., M.Pd
Sekretaris : Dr. Aridhotul Haqiyah, M.Pd
Penguji 1 : Dr. Hj. Ekowati, M.Pd
Penguji 2 : Dr. Aisya Kemala, M.Pd
Penguji 3 : Dr. Andini Dwi Intani, M.Or

()
()
()
()
()

Bekasi, 19 November 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam 45 Bekasi


Yudi Budianti, S.Pd., M.Pd
NIK: 45101022012015

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rea Rizkita Raga
NPM : 41182191210040
Program Studi : Pendidikan Jasmani kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : *AN ANALYSIS OF ANXIETY LEVELS AMONG VOLLEYBALL
ATHLETES DURING A PROVINCIAL INTER-CLUB
TOURNAMENT IN JAKARTA, INDONESIA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel Ilmiah ini merupakan hasil karya orisinal saya sendiri dan semua sumber yang di kutip maupun di rujuk telah penulis nyatakan benar.

Bekasi, 19 November 2025

Yang membuat pernyataan


Rea Rizkita Raga

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Skripsi itu bukan tentang siapa yang pintar, tetapi siapa yang kuat mental ”

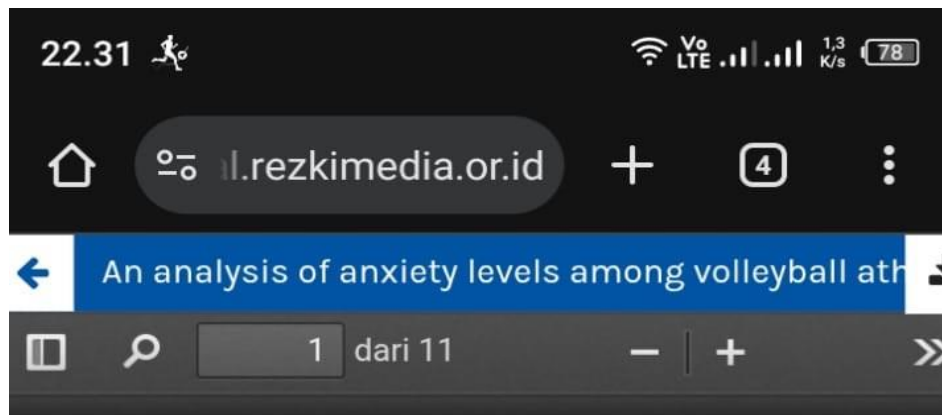
“ skripsi juga seperti cinta, ia datang terlambat tetapi harus diselesaikan”

Persembahan:

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang Maha Kuasa, berkat dan rahmat-Nya karena hingga saat ini saya dapat mempersembahkan Artikel Ilmiah saya kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Sepriyadi dan Ibu Reni Sukmawati yang selalu memberikan dukungan serta doa dan selalu mengusahakan segala hal dari kasih sayang, materi dan segalanya untuk membantu menyelesaikan studi ini. Adik kandung saya M. Faaiz Raga dan M. Arrayan Amin Raga dan keluarga besar saya yang selalu menyemangati dan mendoakan saya.
2. Bapak Dr. Amin, S.Pd., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam 45 Bekasi
3. Ibu Yudi Budiyanti, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam 45 Bekasi.
4. Ibu Dr. Aridhotul Haqiyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi PJKR Universitas Islam 45 Bekasi.
5. Ibu Dr. Yunita Lasma. Selaku dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah banyak membantu saya dalam penulisan karya ilmiah saya mulai dari pemilihan judul sampai karya ilmiah saya di terbitkan.
6. Bapak Adli Azhari, M.Pd yang sudah saya anggap seperti orangtua saya sendiri dan pernah menjadi dosen pembimbing saya di awal perkuliahan. Yang telah memimbing dan memberikan banyak arahan terhadap saya.
7. Bapak Eddie, M.Pd selaku dosen mata kuliah saya yang sudah saya anggap seperti abah saya sendiri. Telah memberikan banyak bantuan dan arahan terhadap saya.
8. Serta kepada seluruh dosen PJKR Universitas Islam 45 Bekasi yang tidak saya sebutkan satu persatu tapi insyaallah tidak mengurangi rasa hormat dan ta'jim saya, yang sudah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, motivasi, dan semangat saya selama mengayam pendidikan S1
9. Kepada kekasih Agih Al Isna yang telah menemani penulis selama awal perkuliahan sampai akhirnya pada titik ini, yang telah memeberikan banyak dukungan positif dari hal materil sampai non materil, yang telah menjadi rumah dan tempat yang aman untuk di diami.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu angkatan 2021 program studi Pjkr yang selalu memberikan kenangan indah selama 4 tahun ini.

11. Kepada Teman saya terkhusus Denada Wulandari, Dwi Zahra S, Fira Aulia, Siti Khusnul yang selalu memberikan dukungan, semangat, solusi dan menemani penulis pada saat penyusunan artikel ini.



An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia

Rea Rizkita Raga^{1*}, Yunita Lasma¹

¹ Department of Physical Education and Sports, Teaching Science Education, Universitas Islam 45 Bekasi, Bukit Waringin Block A3 number 7 Bogor Regency, 16320, Indonesia

*Corresponding author: Rea Rizkita Raga; Universitas Islam 45 Bekasi, Bukit Waringin Block A3 number 7 Bogor Regency, 16320, Indonesia; email: ragahiztiki@gmail.com

Received: 2025-05-29
Accepted: 2025-07-13
Published: 2025-07-27

A – Research concept and design
B – Collection and/or assembly of data
C – Data analysis and interpretation
D – Writing the article
E – Critical revision of the article
F – Final approval of article

Check for updates



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

ABSTRACT

Background: Competitive anxiety is a key psychological factor that can significantly affect an athlete's performance. In volleyball, high-pressure situations often lead to anxiety, potentially hindering players' ability to perform optimally.

Objectives: This study aims to assess the levels of anxiety experienced by volleyball athletes competing in the Special Capital Region Jakarta Inter-Club Provincial Championship.

Methods: A descriptive quantitative design was used, with data collected through a survey involving 70 volleyball athletes. The instrument used was a 35-item anxiety questionnaire categorized into two phases: before the match (18 items) and during the match (17 items). Responses were measured using a 5-point Likert scale. Validity testing confirmed all items were valid, and the instrument showed high reliability ($\alpha = 0.954$), as analyzed using SPSS 23.

Results: During the match, 35.7% of athletes experienced high anxiety, while 64.3% showed low anxiety. Prior to the match, 44.3% reported high anxiety and 55.7% reported low anxiety. Overall, 36.6% of athletes showed high anxiety levels, while 61.4% displayed low levels. These results indicate that most athletes have relatively good emotional regulation abilities in competitive situations.

Conclusions: The study underscores the critical role of psychological readiness in athletic performance. Coaches and policymakers are encouraged to integrate structured mental training programs into athlete development. Future research should explore variables contributing to anxiety, such as playing position, competitive experience, and demographic factors like age and gender.

Keywords: anxiety, mental preparation, sport psychology, volleyball.

How to cite this article: Raga, R. R., & Lasma, Y. (2025). An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 4(2), 175-185. <https://doi.org/10.56003/pesst.v4i2.605>

22.32

VoLTE 197 B/s 78



rezkimedia.or.id



4



PDF : 60



PDF

An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia



Pict by canva.com

An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia

DOI : 10.56003/pessr.v4i2.605

Rea Rizkita Raga ⁽¹⁾, Yunita Lasma ⁽²⁾

(1) Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia ,

(2) Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

175-185

Abstract : 188

PDF : 39



PDF



Improving martial arts education through gamified learning:



An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia

Rea Rizkita Raga^{1*}, Yunita Lasma^{1,C,E,F}

¹ Department of Physical Education and Sports, Teaching Science Education, Universitas Islam 45 Bekasi, Bukit Waringin Block A3 number 7 Bogor Regency, 16320, Indonesia

*Corresponding author: Rea Rizkita Raga; Universitas Islam 45 Bekasi, Bukit Waringin Block A3 number 7 Bogor Regency, 16320, Indonesia; email: ragahiztaki@gmail.com

Received: 2025-05-29

Accepted: 2025-07-13

Published: 2025-07-27

- A – Research concept and design
- B – Collection and/or assembly of data
- C – Data analysis and interpretation
- D – Writing the article
- E – Critical revision of the article
- F – Final approval of article



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRACT

Background: Competitive anxiety is a key psychological factor that can significantly affect an athlete's performance. In volleyball, high-pressure situations often lead to anxiety, potentially hindering players' ability to perform optimally.

Objectives: This study aims to assess the levels of anxiety experienced by volleyball athletes competing in the Special Capital Region Jakarta Inter-Club Provincial Championship.

Methods: A descriptive quantitative design was used, with data collected through a survey involving 70 volleyball athletes. The instrument used was a 35-item anxiety questionnaire categorized into two phases: before the match (18 items) and during the match (17 items). Responses were measured using a 5-point Likert scale. Validity testing confirmed all items were valid, and the instrument showed high reliability ($\alpha = 0.954$), as analyzed using SPSS 23.

Results: During the match, 35.7% of athletes experienced high anxiety, while 64.3% showed low anxiety. Prior to the match, 44.3% reported high anxiety and 55.7% reported low anxiety. Overall, 36.6% of athletes showed high anxiety levels, while 61.4% displayed low levels. These results indicate that most athletes have relatively good emotional regulation abilities in competitive situations.

Conclusions: The study underscores the critical role of psychological readiness in athletic performance. Coaches and policymakers are encouraged to integrate structured mental training programs into athlete development. Future research should explore variables contributing to anxiety, such as playing position, competitive experience, and demographic factors like age and gender.

Keywords: anxiety, mental preparation, sport psychology, volleyball.

How to cite this article: Raga, R. R., & Lasma, Y. (2025). An analysis of anxiety levels among volleyball athletes during a provincial inter-club tournament in Jakarta, Indonesia. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 4(2), 175-185. <https://doi.org/10.56003/pessr.v4i2.605>

INTRODUCTION

A substantial number of sports experts concur that an athlete's level of maturity and mental fortitude, defined as psychological resilience, in confronting challenges during a competition, is a pivotal factor in determining their performance. The scientific study of behavior and mental processes in the context of sport is known as sport psychology, if psychology is defined as the scientific study of behavior and mental processes (Croix et al., 2024). Furthermore, the field of exercise psychology emphasizes enhancing performance through training regimens. In contrast, sports psychology focuses on refining performance quality and utilizes the period following a match or triumph as a metric (Devi et al., 2023).

Sports psychology is defined as a network of sports sciences that aims to enhance the effectiveness of athlete training, accelerate the learning process, and eliminate psychological barriers to achieving desired results (Shoxrux, 2023). Athletes may occasionally encounter a diminution in performance. Numerous factors can influence an athlete's performance, including excessive anxiety before competition. One psychological component that has been demonstrated to affect athletes in competitive scenarios is competition anxiety (Maulana & Khairani, 2017). Anxiety is frequently regarded as a typical reaction in a sports context to circumstances in which an athlete's capabilities are being assessed (Ford et al., 2017). The occurrence of sports tournaments has been demonstrated to elicit feelings of anxiety and other unpleasant emotions among athletes (Rossi et al., 2024).

The presence of unpleasant tension, intrusive thoughts, and associated physical symptoms is a hallmark of anxiety (Yang et al., 2024). Anxiety can be categorized into two distinct types: cognitive anxiety, characterized by fear of future events, and somatic anxiety, characterized by measurements of a person's physical condition (Tangkudung & Mylsidayu, 2017). Symptoms such as stiff movements, cold sweats, loss of concentration, and pessimism in an athlete may indicate excessive tension (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Consequently, anxiety can hinder an athlete's concentration, coordination, and self-confidence, potentially impeding them from achieving their full potential in competition (Nurhadi, Sembiring, & Dewi, 2023). Almost everyone has experienced anxiety; only the level and intensity are different.

Controlling anxiety and competitive aggression is essential for a volleyball player's performance in a fast-paced sport like volleyball, where quick thinking and teamwork are crucial for success, especially when considering the benefits of emotional regulation. Athletes who employ cognitive reframing, deep breathing, and self-talk techniques can attain practical success in high-stress situations because these athletes will have higher self-confidence, make fewer mistakes due to stress, and play with greater consistency (Vodicar, Kovac, & Tusak, 2012). This study aims to identify athletes with a strong passion for volleyball and maintain optimal physical fitness (Olivar et al., 2024). Achievement is a critical component of the training process, as it has been demonstrated to be a significant predictor of success (Khoirudin et al., 2023).

A substantial body of research has previously indicated a different degree of anxiety among volleyball athletes. Recent research indicates that volleyball athletes from Surabaya State University experienced anxiety in the absence of a sufficient number of matches. However, some athletes demonstrated high scores, primarily due to their composure during matches (Baghaskara et al., 2025). The findings of our investigation demonstrated that, although the initial assessment of anxiety at the

September 2019 preliminary testing was deemed elevated, the subsequent assessment of anxiety revealed a significant decrease (Sopa, 2021). In contrast, volleyball players who reported sufficient skills in managing their competitive nervousness exhibited lower levels of anxiety (Šadrincevaitė & Griciūtė, 2023). Compared with both groups, Senior State and Youth National volleyball players exhibited a higher level of competition anxiety. Conversely, Youth National volleyball players demonstrated the lowest levels of anxiety (Vamsikrishna & Selvam, 2022).

Additionally, a significantly reduced level of depression was observed. Specifically, compared to men, women demonstrated elevated levels of state and trait anxiety (Vaccaro et al., 2021). However, the extant literature has yielded conflicting results, with some studies demonstrating low, moderate, or high levels of anxiety, depending on the athlete.

Although several international studies have investigated competitive anxiety in team sports, such as the findings of Kemarat et al. (2022) showing the relationship between personality characteristics and anxiety in team and individual athletes in PLOS ONE, as well as research by Varzaneh et al. (2011) comparing perceptions of competitive anxiety and the use of psychological strategies between elite and non-elite players in rugby union, studies specifically in volleyball are relatively limited. Additionally, findings from local studies such as Baghaskara et al. (2025) on Surabaya volleyball students reported that most athletes exhibited low anxiety (88.2%) before the match, but without distinguishing between pre-match and in-match anxiety phases. Given this gap, this study will investigate competitive anxiety levels separately before and during competition among volleyball athletes at the provincial level in Jakarta (Kejurprov). This group has not been systematically studied. This study addresses the lack of region-specific literature through a descriptive quantitative approach and a valid and reliable 35-item instrument ($\alpha = 0.954$). It provides empirical data that is valuable for regional-level mental training interventions. Unlike previous studies conducted in Surabaya and at the national level, this study focuses on club athletes at the Special Capital Region of Jakarta provincial level, which has not been explored much.

This study aims to ascertain and describe the extent of anxiety experienced by volleyball players during official competitions, with a particular focus on the Provincial Championship (Kejurprov) among Special Capital Region of Jakarta teams. The present study is principally concerned with the psychological condition of athletes prior to and during competition, to acquire a more precise understanding of the distribution and severity of competitive anxiety experienced by athletes. The findings of this study are significant in terms of their contribution to the advancement of sports psychology, particularly in establishing the foundation for the development of psychological intervention strategies, such as emotion or mental management training. Consequently, the findings of this research are beneficial for those involved in sports, such as coaches and sports psychologists, as well as for developing more comprehensive athlete coaching policies.

METHODS

Study Design and Participants

The objective of this study is to ascertain answers to the aforementioned questions through applying scientific methods (Sulistiowati & Astuti, 2017). This research is of a quantitative descriptive nature, as it seeks to elucidate phenomena through the

utilization of numerical data that illuminates the characteristics of the subjects under study (Kusumawati et al., 2022). The approach employed in this study is a survey. In this study, data were collected using a questionnaire distributed to athletes. The anxiety measurement instrument developed by Tangkudung (2018) is administered via a questionnaire comprising 35 questions, which are divided into two categories: A total of 17 inquiries were made during the match, while 18 inquiries were made prior to the commencement of the match. The responses were evaluated using a Likert scale with five response options. The collection of data occurred concurrently with the match.

The study employs the term "population" to denote the entire group or segment that is the subject of the study (Asrulla et al., 2023). The population under study consists of volleyball club athletes in Special Capital Region of JAKARTA who are pre-teens and teenagers, with an average height of 160-175 centimeters. The analysis was conducted using purposive sampling with SPSS 23. The collection of data occurred concurrently with the matches. The organizing body formally endorsed the study, the Jakarta Volleyball Association (PBVSI Special Capital Region of Jakarta), which formally confirmed that the research was conducted during the event.

Ethical approval statement

This study has obtained ethical clearance with the number E.1.105/UNISMA.LPPM/E/VI/2025 from the Research and Community Service Institute (LPPM) of Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia. This study has also received official permission from the Provincial Board of PBVSI Special Capital Region of Jakarta, as evidenced by the approval letter NO.006/Pengprov-DKI/VI/2025. All human participant procedures were conducted by the ethical standards outlined in the Declaration of Helsinki. All participants provided written informed consent prior to data collection.

Research Instruments

The instrument employed in this study was a questionnaire (Table 1). The tool was adopted from Tangkudung (2018), which contained 35 questions after consulting with relevant experts. The questions were divided into two categories: during and before the match, containing 17 and 18 questions. The sample size of this study was 70 volleyball athletes.

Table 1. Question Indicators

Indicator	Sub Indicator	Question Item No.	
		Positive	Negative
Anxiety	During The Game	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	2
	Before The Game	18,20,22,23,24,25,26,27,28,29,31,32,33,34,35,25,26,27,28,29,31,32,33,34,35	19,21,30

The researchers conducted a validity test. In essence, a validity test is a process of evaluating the components of an instrument. The objective of this study is to ascertain the instrument's suitability for research applications. The 35-item survey was deemed valid. The validation of an item is contingent upon attaining a calculated R value that exceeds the R table threshold, while maintaining a significance level of 5% and a

reliability result of 0.954, as determined by the instrument employed. The committee and coaches permitted the researchers to distribute questionnaires to the athletes before data collection. Before administering the questionnaire, the coaches and athletes were informed of the objective of the research and the methodology for its completion. Subsequently, the coaches were given the link to the questionnaire to disseminate to the athletes under supervision.

Data Analysis

Data analysis uses quantitative descriptive statistics. Quantitative research studies a construct that can be measured (González-García, 2024). Quantitative research aims to analyze numerical data (Kotronoulas et al., 2023). A Likert scale with five response options is used for scoring calculations, categorized as positive or negative (Table 2). This scale uses points from 1 to 5. Frequency distribution and anxiety levels are calculated using data analysis conducted with Microsoft Excel and SPSS version 23.

Table 2. Likert scale

Likert Scale	Positive	Point Negative
Point Strongly Agree	5	1
Agree	4	2
Doubt	3	3
Disagree	2	4
Strongly Disagree	1	5

In order to achieve the research objectives, a data analysis was conducted by comparing scores for each psychological level and sub-indicator. Prior to determining the criteria, the researchers employed the following formula to determine the criteria (Memet et al., 2021).

RESULTS

Researchers collected data on the day of the competition, with 70 athletes in the pre-adolescent and adolescent categories completing the questionnaire. As illustrated in Figure 1, athletes in the pre-teen category comprise 10%, while athletes in the teen category account for 15%. The study results indicate that the proportion of athletes in the teen category is greater. Additionally, male athletes contribute 18% of the total, and female athletes contribute 7%. The results of the study indicate a preponderance of male athletes. As illustrated in Figure 2, the age range of athletes is distributed as follows: 41% are between the ages of 10 and 15, and 8% are between the ages of 16 and 20. The results of this study indicate that athletes in the 10-15 age category exhibit a higher percentage of the total. The data calculation results from the questionnaire comprised 35 questions filled out by 70 respondents. The average anxiety score given by respondents is presented in Table 3.

Table 3. Descriptive Statistics

Valid 35	Statistic Total Score	
	Missing	0
	Mean	81,97

The mean score obtained from these calculations was 81.97. The researcher employed a two-category system to categorize the data: low and high. Athletes with anxiety scores below 81.97 were designated as having low anxiety, while those with

scores above 81.97 were classified as having high anxiety. The objective of this study is to utilize SPSS Version 23 to calculate the level of anxiety experienced by athletes during and before competition. The results of this analysis will provide valuable insights into the emotional state of athletes under competitive pressure.

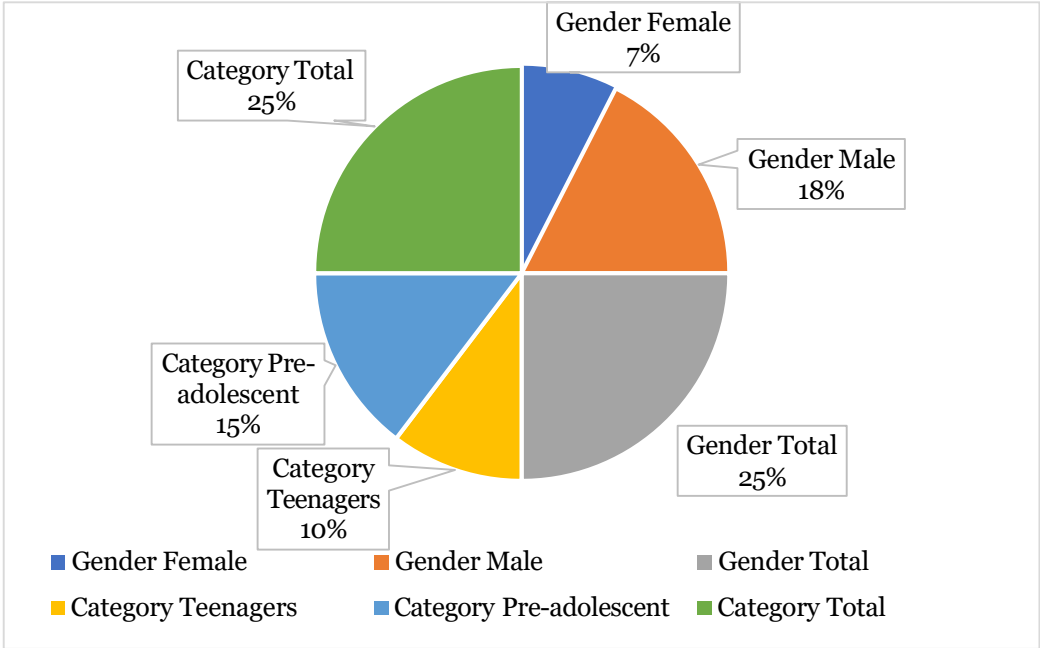


Figure 1. Distribution of Research Participants Based on Gender and Age Categories

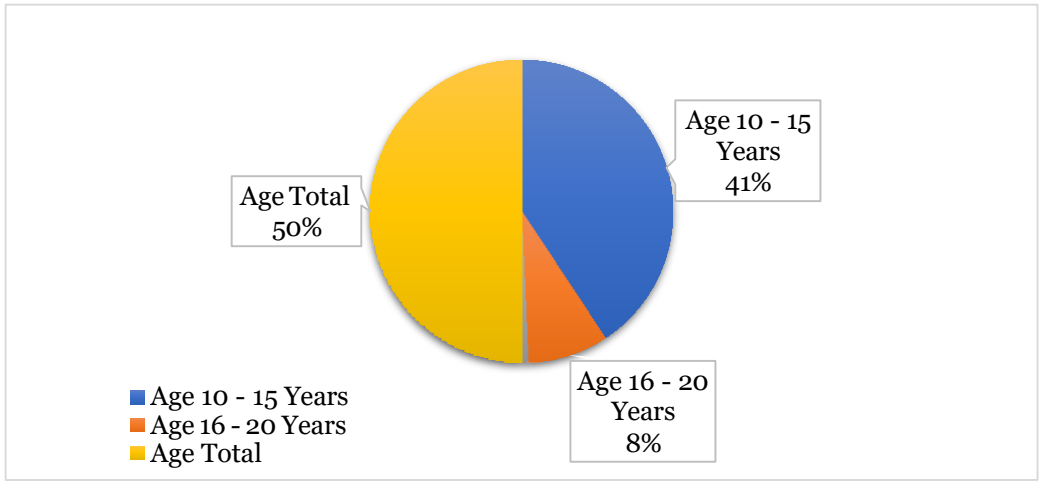


Figure 2. Percentage of Respondents in Each Age Category

Table 4. During The Match

	Frequency	Percent
High	25	35,7
Low	35	64,3
Total	70	100,0

As indicated by the data in the [Table 4](#) and the results obtained above, we can see a balanced distribution of anxiety levels among the athletes. Twenty-five athletes, representing 35.7% of the total sample, exhibited high levels of anxiety during the competition, while 35 athletes (64.3%) exhibited low anxiety levels. This balanced distribution of anxiety levels provides an objective view of the mental state of the athletes during the competition. In light of the aforementioned data, it can be

deduced that, of the total 70 athletes in competition, 35 exhibited low anxiety levels, while 25 demonstrated high anxiety. The proportion of athletes exhibiting low anxiety levels exceeds that of those experiencing high anxiety, maintaining the balance of the data.

Table 5. Before The Match

	Frequency	Percent
High	31	44,3
Low	39	55,7
Total	70	100,0

Preliminary analysis of the pre-match [Table 5](#) and the results obtained above indicates that 31 athletes, representing 44.3% of the sample, experience high anxiety prior to competition. Also, 39 athletes, or 55.7% of the sample, said they had little nervousness before a competition. In light of the aforementioned data, it can be deduced that 39 of the 70 athletes set to compete are experiencing low anxiety, while 31 of them are experiencing high anxiety. The proportion of athletes exhibiting low anxiety levels exceeds that of those experiencing high anxiety.

Table 6. Emergency Results

	Frequency	Percent
High	27	36,6
Low	43	61,4
Total	70	100,0

As indicated by the anxiety results presented in [Table 6](#), 27 athletes (36.6%) exhibited elevated anxiety levels, while 43 athletes (61.4%) demonstrated reduced anxiety symptoms. The data and percentages presented herein indicate that a greater proportion of athletes experienced low anxiety.

DISCUSSION

The study's results indicated that most volleyball athletes participating in the Special Capital Region of Jakarta Inter-Club Provincial Championship exhibited low anxiety levels both before the match (55.7%) and during the match (64.3%). These findings suggest that most athletes demonstrate high emotional control and mental readiness when confronted with competitive pressures.

The findings of this study are pertinent in demonstrating that the majority of students exhibit low anxiety levels (88.24%), with an average score of 36.941 ([Baghaskara et al., 2025](#)). This suggests that most students who play volleyball in the sports department at Universitas Negeri Surabaya experience minimal anxiety during matches. However, some achieve high scores, which can be evaluated particularly in terms of their level of calmness when facing matches.

These findings are also relevant to a study conducted on 20 extracurricular volleyball athletes at Balung High School, which identified three main phases of anxiety: before the match, during the match, and after the match. The highest level of anxiety was recorded at 39% following the match, the lowest was noted at 26% during the match, and the lowest before the match was recorded at 18% ([Muzakhi et al., 2025](#)). This study posits that athletes require comprehensive mental training that extends beyond the confines of the classroom setting, given the multidimensional and persistent nature of their anxiety.

In a comparative study on team versus individual sports, anxiety levels before the match were categorized as moderate in both groups (team sports: 42%; individual

sports: 43%) (Gusriansyah, Sulastio, & Wedi, 2025). These results resonate with findings by Woodman and Hardy (2003), who noted that athletes in both sport types experience performance-related anxiety, albeit influenced by different situational triggers and coping styles.

A subsequent study, which compared anxiety levels between men and women, demonstrated that women exhibited significantly lower trait anxiety ($p = 0.038$) and depression ($p = 0.018$) levels compared to men (Vaccaro et al., 2021). The primary effect of gender was found to be significant. Specifically, women exhibited elevated levels of state and trait anxiety relative to men. A discrepancy was identified in the trait anxiety and depression scores of the two groups; however, no such discrepancy was observed in the state anxiety scores. Furthermore, anxiety levels did not significantly influence the values of amateur and volleyball players in the categories under study. Significant gender differences were identified in both state and trait anxiety. Specifically, the mean score for female participants exceeded that of their male counterparts.

Despite a general trend of low anxiety, approximately 36.6% of the athletes in this study still experienced high anxiety. This subgroup may be affected by insufficient psychological training, external pressures (e.g., from coaches or family), or limited exposure to high-stakes competition. According to Mellalieu, Hanton, and Fletcher (2009), inadequate coping mechanisms and a lack of competitive experience can exacerbate anxiety and negatively impact performance. These findings emphasize integrating structured psychological skills training—such as relaxation techniques, imagery, and cognitive restructuring—into athletic programs (Vealey & Greenleaf, 2021).

Limitations of the study

This study is subject to several limitations, including online questionnaires. The respondents encountered various technical challenges, including unstable internet connections, insufficient data packages, depleted phone batteries, and difficulty comprehending the questions. It should be noted that not all athletes had phones. Furthermore, some coaches were reluctant to include their athletes as samples in this study. Many athletes indicated they would complete the questionnaire at home due to time constraints, yet subsequent analysis revealed that several athletes did not complete it.

For future research development, combining quantitative and qualitative approaches, such as in-depth interviews, is important to obtain a comprehensive picture of the most dominant factors causing anxiety. This is because the utilization of respondent questionnaires has the potential to generate inaccurate results. Furthermore, the integration of mental training within development programs can be explored, with a subsequent evaluation of its efficacy in mitigating anxiety. Before implementing mental training, it is recommended that respondents be assessed to ascertain the subsequent steps to be taken.

CONCLUSIONS

The psychological condition of athletes is critical, especially in mental preparation before a match. The results show that the majority of athletes can manage their anxiety during official competitions, although there are a large number of people who are very anxious before the games. In addition, the study found that several variables,

including competition experience, team support, and an individual's ability to manage the pressures of competition, can affect different levels of anxiety in athletes. Therefore, these findings can serve as a basis for coaches, clubs, and policymakers to design more organized mental coaching programs to improve athletes' mental readiness for matches.

ACKNOWLEDGMENTS

The author expresses his deepest appreciation to all parties who have helped in completing this research.

DATA AVAILABILITY

All data supporting the findings of this study are included in the article and its supplementary materials. Additional datasets are available from the corresponding author upon a reasonable request.

FUNDING

This research did not receive external funding.

CONFLICT OF INTEREST

The author states that this study was carried out independently, with full integrity, and without any conflicts of interest involving any organization, institution, or individual. There were no financial, professional, or personal affiliations that could have influenced the design, data collection, analysis, or interpretation of the research.

REFERENCES

- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Baghaskara, M. N., Anwari, A. S. N., Priambodo, A., & Widodo, A. (2025). Tingkat Kecemasan Mahasiswa dengan Cabang Olahraga Voli ketika Pertandingan. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 3(1), 175-184. <https://doi.org/10.55606/jig.v3i1.3492>
- Croix, M. D. S., Ayala, F., Julian, R., Sargent, D., & Hughes, J. (2024). Injury prevention and rehabilitation. In *Women's Football* (pp. 203-219). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003381914-16>
- Devi, N. C., & Indardi, N. (2022). Pengaruh Psikologi Latihan Terhadap Pembinaan Olahraga dan Sport Personology Atlet Club Bolavoli TWOSRA. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 7(2), 92-97. <https://doi.org/10.26740/jossae.v7n2.p92-97>
- Ford, J., Ildefonso, K., Jones, M., & Arvinen-Barrow, M. (2017). Sport-related anxiety: current insights. *Open Access Journal of Sports Medicine, Volume 8*, 205–212. <https://doi.org/10.2147/oajsm.s125845>
- González-García, I. (2024). Analysis of Game Variables and influence on defensive success in elite handball. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 3(2), 77–95. <https://doi.org/10.56003/pessr.v3i2.340>

- Gusriansyah, G., Sulastio, A., & Wedi. (2025). Perbandingan Tingkat Kecemasan Dan Kepercayaan Diri Atlet Riau Pada Cabang Olahraga Individu Dan Tim Sebelum Bertanding Didalam Event Porwil 2023. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(3), 834-845. <https://doi.org/10.55081/jumper.v5i3.3344>
- Kemarat, S., Theanthong, A., Yeemin, W., & Suwankan, S. (2022). Personality characteristics and competitive anxiety in individual and team athletes. *Plos one*, 17(1), e0262486. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262486>
- Khoirudin, D., Pratama, H. G., Santoso, D. A., & Putro, B. N. (2023). Enhancing technical skills using under-passing and game approach in girls volleyball. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.56003/pessr.v2i2.276>
- Kotronoulas, G., Miguel, S., Dowling, M., Fernández-Ortega, P., Colomer-Lahiguera, S., Bağcıvan, G., Pape, E., Drury, A., Semple, C., Dieperink, K. B., & Papadopoulou, C. (2023). An overview of the fundamentals of data management, analysis, and interpretation in quantitative research. *Seminars in Oncology Nursing*, 39(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2023.151398>
- Kusumawati, I., Fauzi, A., & Amini, M. (2022). Pengaruh motivasi kerja, budaya kerja dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di era new normal masa pandemi covid-19 pada badan keuangan dan aset daerah kabupaten sumbawa. *Economic Journal of Information Systems Management*, 3(5), 540–552. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Maulana, Z., & Khairani, M. (2017). Kecemasan bertanding pada atlet pon acehberdasarkan jenis aktivitas olahraga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 97-106. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3814>
- Mellalieu, S. D., Hanton, S., & Fletcher, D. (2009). *A competitive anxiety review: Recent directions in sport psychology research* (pp. 1-45). New York, NY, USA: Nova Science Publishers.
- Memet, M., Achmad, H. S., & Aridhotul, H. (2021). *Statistika dalam Pendidikan Olahraga* (S. M. Vera (ed.); 1st, Cet. 1. ed.). PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Muzakhi, G., Hardovi, B. H., & Apriliyanto, R. (2025). Analisis tingkat kecemasan atlet ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri Balung. *Porkes Journal*. 8(2), 897–907. <https://doi.org/10.29408/porkes.v8i2.30098>
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Alfabeta.
- Nurhadi, M. D. A., Sembiring, D. A., & Dewi, R. R. K. (2023). Pengaruh tingkat kecemasan dan performa atlet cabang olahraga bola tangan (handball) universitas singaperbangsa karawang. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 119-128. <http://dx.doi.org/10.25157/jkor.v9i2.12584>
- Olivar, A. M., Reyes, J. N., Balisi, J. P. T., & Panganiban, T. D. C. (2024). Effect of high heeled shoe sole to the vertical jump performance of volleyball women student athletes. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.56003/pessr.v3i2.369>
- Rossi, C., Amato, A., Alesi, M., Alioto, A., Schiera, G., Drid, P., Messina, G., Pagliaro, A., Di Liegro, I., & Proia, P. (2024). Hormonal and psychological influences on performance anxiety in adolescent female volleyball players: a multi-approach study. *PeerJ*, 12, e16617. <https://doi.org/10.7717/peerj.16617>
- Šadrincevaitė, S., & Gričiūtė, A. (2023). Volleyball players pre-competitive anxiety: sex-based differences and relationship with sport characteristics. *Baltic Journal of Sport and Health Sciences*, 3(130), 32–44. <https://doi.org/10.33607/bjshs.v3i130.1419>

- Shoxrux, S. (2023). Applications of sport psychology in the world. *American Journal of Social Sciences and Humanity Research*, 3(11), 107-120. <https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume03Issue11-14>
- Sopa, I. S. (2021). Assessing the anxiety level of a volleyball team. *Geosport for Society*, 14(1), 47-55. <https://doi.org/10.30892/gss.1405-071>
- Sulistiyowati, W. & Astuti, C. C. (2017). *Statistika Dasar: Konsep dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tangkudung, J. (2018). *SPORT PSYCHOMETRICS Dasar-dasar dan Instrumen Psikometri*. PT Grafindo Persada
- Tangkudung, J., & Mylsidayu, A. (2017). *Mental training aspek-aspek psikologi dalam olahraga*. Cakrawala Cendekia.
- Vaccaro, M. G., Bertollo, M., Guidetti, L., Quattrone, A., & Emerenziani, G. Pietro. (2021). Individuals' depression and anxiety might be influenced by the level of physical activity and expertise: a pilot study on elite volleyball players and amateur athletes. *Sport Sciences for Health*, 17(4), 999-1005. <https://doi.org/10.1007/s11332-021-00767-2>
- Vamsikrishna, D., & Selvam, D. (2022). A study of sports competition anxiety among different level volleyball male players in Southern India. *Journal of Physical Education, Sports and Health* 9(2), 358-360. <https://doi.org/10.22271/kheljournal.2022.v9.i2f.2498>
- Varzaneh, A. G., Saemi, E. S. M. A. E. E. L., Shafinia, P., Zarghami, M., & Ghamari, A. (2011). Relationship between mental skills and anxiety interpretation in female volleyball players. *Studies in Physical Culture and Tourism*, 18(1), 19-24.
- Vealey, R. S., & Greenleaf, C. A. (2021). Seeing is believing: Understanding and using imagery in sport. *Applied sport psychology: Personal growth to peak performance*, 4, 247-272.
- Vodicar, J., Kovac, E., & Tusak, M. (2012). Effectiveness Of Athletes'pre-Competition Mental Preparation/Ucinkovitost Psihicne Priprave Na Sportnikova Predtekmovalna Stanja. *Kinesiologia Slovenica*, 18(1), 22-37.
- Woodman, T. I. M., & Hardy, L. E. W. (2003). The relative impact of cognitive anxiety and self-confidence upon sport performance: A meta-analysis. *Journal of sports sciences*, 21(6), 443-457. <https://doi.org/10.1080/0264041031000101809>
- Yang, L., Zhang, Z., Zhang, J., & Veloo, A. (2024). The relationship between competitive anxiety and athlete burnout in college athlete : the mediating roles of competence and autonomy. *BMC Psychology* 1-11. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01888-2>



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT

Akreditasi Jurnal

No. SK : 10/C/CS/DT.05.00/2025

Tanggal : 21 Maret 2025



Direktur Penelitian, dan Pendabdian Kepada Masyarakat

dengan ini memberikan kepada

Physical Education and Sports: Studies and Research

EISSN : 28295846

Publisher : CV,Rezki,Media

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027



I Ketut Adnyana

NIP 196805151994031004



UNIVERSITAS ISLAM 45
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 880192

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : L. 0155/UNISMA.FKIP/KD/VI/2025

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM 45

- Sehubungan : 1. Bahwa penyelesaian akhir program mahasiswa jenjang pendidikan S1 untuk Jurusan dan Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran penulisan, perlu untuk menetapkan pembimbing penulisan skripsi.
- Seingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 066/V/1994, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian hasil belajar.
4. Kurikulum Jurusan dan Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Seperhatikan : 1. Rapat Koordinasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Rekomendasi Seminar Proposal Ketua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mengangkat Saudara : **Dr. Yunita Lasma, M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi :

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Nama Mahasiswa : Rea Rizkita Raga

NPM : 41182191210040

Judul Penelitian Skripsi : *An Analysis of Anxiety Levels Among Volleyball Athletes During A Provincial Inter - Club Tournament In Jakarta, Indonesia*

Sehubungan : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan mulai dari semester **Genap T.A 2024/2025 sampai dengan semester Ganjil T.A 2025/2026**

Seingat : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan batas akhir tanggal tersebut di atas, maka keputusan ini tidak berlaku lagi dan biaya bimbingan dinyatakan habis terpakai.

Seperhatikan : Mahasiswa yang akan melanjutkan skripsi diharuskan membayar bimbingan sebesar ketentuan yang berlaku.

Seingat : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bekasi

Tanggal, 17 Juni 2025

Yudi Budianti, M.Pd

Dekan

Sehubungan :

1. Direktur DAPA UNISMA Bekasi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM 45
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 880192

Nomor : L. 0215/UNISMA.FKIP/E/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

PENGPROV PBVSI DKI JAKARTA
di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa :

Nama Mahasiswa : Rea Rizkita Raga
NPM : 41182191210040
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Waktu penelitian hingga : 26 Juni 2025

Bermaksud akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

***Analisis Tingkat Kecemasan Atlet Bolavoli Pada Event KejurProv Bolavoli
AntarClub Se-DKI Jakarta***

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat kirannya diberikan izin penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bekasi, 26 Juni 2025



Yudi Hudiarti, M.Pd

Dekan



PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA
PENGURUS PROVINSI DKI JAKARTA

SEKRETARIAT GOR GRUSIBULUNGAN II Bulungan No. 1 Blok C, Petafayuran Barat
Jakarta Selatan Telp. 7262098 Fax. 7262099



SURAT KETERANGAN

No.006/Pengprov-DKI/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ADNAN HUSEIN, SE.,MM**
Jabatan : **Sekretaris Umum Pengprov PBVSI DKI Jakarta**

Menerangkan bahwa :

Nama Atlit : **REA RIZKITA RANGGA**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam 45 Bekasi**
Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Benar mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian pada
Kejuaraan Bolavoli Antar Klub Se-DKI Jakarta pada tanggal 15 Juni 2025
bertempat di GOR Pondok Bambu Jakarta Timur

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Juni 2025
PENGPROV PBVSI DKI JAKARTA
Sekretaris Umum,


Adnan Husein, SE.,MM

Tembusan :

1. Yth. Ketua Umum Pengprov PBVSI DKI Jakarta (sebagai laporan)
2. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa : Rea Rikita Raga
NPM : 41182191210040
Program Studi : PSKR
Judul : An Analysis Of Anxiety Levels Among
Volleyball Athletes During A Provincial
Inter-Club Tournament In Jakarta, Indonesia
Pembimbing : Dr. Yunita Lasma S.M.Pd.

KEGIATAN BIMBINGAN

NO	Tanggal Bimbingan	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	11/6/2025	Priview Judul	
2	12/6/2025	Pendahuluan	
3	13/6/2025	Perbaiki Gap Penelitian	
4	14/6/2025	Metode	
5	15/6/2025	Pelaksanaan Penelitian	
6	16/6/2025	Pengolahan Data	
7	18/6/2025	Hasil dan Pembahasan	
8	24/6/2025	Riview Pembahasan	

KEGIATAN BIMBINGAN

[illegible]

Bekasi, 13 November 2025.....

Mengetahui Ka. Prodi. Penjaskesrek

Dr. Ardhotul Haqiyah S.Pd, M.Pd
NIK 45102072018005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rea Rizkita Raga lahir di Bogor pada tanggal 22 Mei 2002, penulis merupakan anak dari Bapak Sepriyadi dan Ibu Reni Sukmawati. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dari tingkat Taman Kanak-kanak Islam Pelangi pada tahun 2007. Sekolah Dasar Negeri di SDN Semplak 2 Kota Bogor pada tahun 2008-2013. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bojonggede 2014-2017. Selanjutnya penulis meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Taruna Terpadu dari tahun 2018-2020. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam 45 Bekasi pada tahun 2021 sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata Satu (S1) di Universitas Islam 45 Bekasi. Sampai dengan menyelesaikan tugas akhir berupa Artikel Ilmiah yang berjudul “An Analysis of Anxiety Levels Among Volleyball Athletes During A Provincial Inter-Club Tournament in Jakarta, Indonesia ” yang dibimbing oleh Dr. Yunita Lasma S, S.Pd., M.Pd sampai pada penulisan tugas akhir yang berbentuk Artikel Ilmiah ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam 45 Bekasi.